

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menemukan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Ditemukannya perbedaan pada hasil *pretest* maupun *posttest* pada kelas XI IPA 2 di SMA Parulian 1 Medan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji statistik t-test *posttest* yang menyatakan bahwa nilai $sig = 0,000$ atau lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. atau $(0,000 < 0,05)$ dan $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($16,704 > 2,05183$) dan $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($16,704 > 2,05183$), artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Apresiasi siswa meningkat pada materi Tari Kreasi Simalungun pada kelas XI SMA Parulian 1 Medan dilihat dari hasil perbandingan nilai rata-rata *pretest* maupun nilai rata-rata *posttest*. Dimana nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*, nilai rata-rata *posttest* yaitu : 85,18 dimana pada *posttest* siswa yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* yaitu : 45,00 dimana siswa yang berhasil mendapatkan nilai paling tinggi adalah 70 sedangkan nilai terendah yang didapat adalah 30. Hal tersebut terjadi karena pada saat dilakukan *posttest* siswa sudah mendapat pembelajaran dari metode pembelajaran studi kasus (*case study method*) yang mampu meningkatkan pengetahuan siswa khususnya pada nilai apresiasi tari kreasi simalungun (tari Haroan Bolon).

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan bahan masukan, pertimbangan dan pemikiran bagi penyempurnaan metode studi kasus (*case study method*), diantaranya:

1. Semua guru diharapkan mampu menggunakan lebih dari satu metode dalam proses pembelajaran untuk lebih mengaktifkan siswa lagi dalam belajar serta semua guru diharapkan mampu membimbing dan memotivasi siswa agar tercapai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dicapai
2. Kepada siswa-siswi SMA Parulian 1 Medan diharapkan mampu untuk lebih aktif dan kritis dalam setiap kegiatan proses pembelajaran agar dapat membentuk siswa-siswi yang berkarakter baik dan berprestasi
3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan referensi atau bahan perbandingan pada jenis metode pembelajaran yang kooperatif dan komunikatif terhadap hasil apresiasi siswa.